

PANDUAN PEMANFAATAN MAPAUD CERITA



**BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

17. Tasya dan Radio Mini

TEMA	:	Alat Komunikasi
SUB TEMA	:	Fungsi Alat Komunikasi
LINGKUP	:	a. Nilai-nilai Agama dan Moral
PERKEMBANGAN	:	b. Bahasa
TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	:	a. Membiasakan diri berperilaku baik.
		b. Menyimak perkataan orang lain (bahasa Ibu atau bahasa lainnya).
INDIKATOR KURIKULUM	:	a. Membiasakan diri memberi dan meminta maaf.
		b. Mendengarkan orang tua/teman bicara.
INDIKATOR MAPAUD	:	a. Membiasakan diri memberi dan meminta maaf melalui cerita dan nyanyian.
		b. Mendengarkan orang tua/teman berbicara melalui media audio.
SASARAN	:	PAUD Kelompok B (Umur 5-6 tahun)

A. PETUNJUK UMUM

1. Guru terlebih dahulu mempelajari, mendengarkan, dan mencermati media audio beserta panduan pemanfaatannya.
2. Guru menguasai materi dalam media audio.

B. PETUNJUK KHUSUS

1. Sebelum Pembelajaran Memanfaatkan MAPAUD
 - a. Guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk memutar media audio.

- b. Guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan media audio dan apersepsi dengan mengajak anak-anak menyebutkan alat-alat komunikasi, misalnya guru memperlihatkan gambar alat komunikasi dan menunjukkan alat komunikasi sesungguhnya misalnya: *handphone*, radio, telepon, televisi, *tape recorder*, majalah, koran, surat, dan komputer. Selanjutnya guru menerangkan fungsi/kegunaan alat-alat komunikasi.
 - c. Guru menyampaikan penjelasan awal kepada anak mengenai media audio yang akan diputarkan, yaitu mendengarkan cerita dengan judul "Tasya dan Radio Mini."
 - d. Guru memotivasi anak agar aktif mendengarkan media audio yang akan diputarkan.
2. Selama Pembelajaran Memanfaatkan MAPAUD
 - a. Guru dan anak terlibat aktif dalam mendengarkan cerita dari media audio yang sedang diputarkan.
 - b. Guru tidak banyak melakukan gerakan atau ekspresi yang bisa mengganggu konsentrasi anak saat mendengarkan media audio.
 - c. Guru memotivasi anak agar aktif mendengarkan dan merespon perintah dari media audio yang diputarkan.
 3. Setelah Pembelajaran Memanfaatkan MAPAUD
 - a. Guru dapat mengulas kembali isi cerita dan menyampaikan pesan dari cerita yang telah diperdengarkan. Misalnya dengan mengajukan pertanyaan: apa judul cerita tadi, siapa nama-nama tokohnya, apa nama alat komunikasi yang ada dalam cerita, serta apa kegunaan telepon dan radio.
 - b. Guru dapat meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.
 - c. Guru menjelaskan kepada anak tentang perilaku yang harus dihindari (ceroboh dan tidak bertanggungjawab dengan barang miliknya).

- d. Guru dapat mengembangkan sendiri materi yang tersaji dalam media audio sesuai dengan tema yang diberikan
- e. Guru dapat mengaitkan materi yang ada dalam media audio dengan lingkup perkembangan yang lain.

C. URAIAN MATERI

Tasya Dan Radio Mini

"Kupu kupu yang lucu...ke mana engkau terbang..." suara merdu gadis kecil menyanyikan lagu kupu-kupu. Tangan gadis kecil itu dengan gemulai menirukan gerakan sayap kupu-kupu. Badannya lincah bergerak ke sana ke mari seolah terbang seperti kupu-kupu. Wow... ternyata dia bernyanyi mengikuti suara penyanyi dari sebuah radio mini.

Tasya nama gadis kecil itu. Ia seorang gadis kecil yang lincah dan periang. Tasya suka bernyanyi dan mendengarkan lagu anak-anak dari radio mini berwarna merah, hadiah ulang tahun dari ayahnya. Benda kecil itu selalu menemani kemanapun Tasya pergi. Sayangnya, Tasya sering ceroboh. Ia sering lupa untuk menyimpan kembali barang-barang miliknya, termasuk menyimpan radio mini kesayangannya.

Saat sedang asyik menyanyi dan menari, "Kriiiingg...kriiiingg...kriiiingg" telepon berdering. Bergegas Tasya mengangkat telepon. "Hallo selamat siang," suara Tasya riang. "selamat siang, cucuku yang manis..." sapa nenek dari seberang telepon. "eh..., Nenek!" teriak Tasya senang. Oh, ternyata yang menelepon nenek Tasya yang tinggal di desa. Nenek mengabarkan bahwa kakek sedang sakit. Tasya sedih mendengar kakeknya sakit. Ia pun mengajak kedua orang tuanya menengok kakek sekaligus mengisi liburan di desa.

Keesokan harinya, ketika semua siap berangkat, Tasya masih kebingungan mencari-cari sesuatu, sambil menggerutu. "Aduh...dimana sih?" gerutu Tasya panik. "Tasya! Ayo cepat, jangan kesiangan. Kasihan nenek dan kakekmu. Pasti mereka sudah menunggu kita," kata ibu mengingatkan. "Iya, sebentar

Bu". "Apalagi yang masih kamu cari?" tanya ibu. "Radio mini kesayanganku, Bu," jawab Tasya.

Ibu sudah paham dengan kebiasaan Tasya, yang sering lupa mengembalikan barang-barang ke tempat semula. Karena hari telah siang, akhirnya Tasya dan orang tuanya berangkat ke desa kakeknya, tanpa membawa radio mini warna merah kesayangannya.

Nenek dan Kakek Tasya tinggal di desa yang sangat indah pemandangannya. Suasananya tenang dan damai. Banyak anak-anak sebaya Tasya, yang menjadi teman Tasya selama liburan di rumah nenek dan kakek. Sayangnya, liburan kali ini, Tasya tetap merasa kesepian karena tidak ada radio mini kesayangannya. Kedua orang tuanya juga sudah pulang, karena harus bekerja. Padahal ia sangat ingin menghibur kakeknya agar lekas sembuh. Tasya ingin memperdengarkan pada kakeknya lagu-lagu yang biasa ia dengar dari radio itu. "Huuuh...sepi! Coba ada radio mini," keluh Tasya.

Tiba-tiba, di hari ketiga liburan di rumah kakek, ia mendengar suara radio yang memutar acara lagu anak-anak. Dan lagu yang didengarnya, persis seperti yang biasa diputarkan di radio mininya.

(Penggalan lagu Kupu-Kupu)

"Hei,aku mendengar suara radio," gumam Tasya. Tasya heran, karena setahunya, kakek tidak mempunyai radio. Ia pun mencari asal suara itu. Ternyata, suara itu berasal dari kamar kakek. Betapa terkejutnya Tasya saat melihat radio mini berwarna merah yang dipegang kakeknya. Tasya yakin radio itu miliknya, karena ada nama Tasya di bagian sampingnya. Perlahan ia pun mendekati kakeknya. "Kakek...," panggilnya perlahan. "Eh..kamu Tasya. Ayo sini, temani kakek. Kakek sedang mendengarkan lagu yang biasa kamu nyanyikan setiap sore, dari radio ini," jawab kakek.

"Mmmm..Kek, tapi...radio itu...," Tasya berkata sambil terbata-bata.

"Kenapa? ini radio kamu, kan? Lupa?" tanya kakek sambil

tertawa kecil.

“Iya..., tapi..Tasya tidak membawanya, Kek...”, jawab Tasya sambil tertawa, kakek pun menjelaskan bahwa radio itu dibawa oleh ayah. Ayah melihat radio mini kesayangannya Tasya tergeletak di bawah meja ruang keluarga. Ayah kemudian membawakan radio itu dan menitipkan pada kakek. Ayah sengaja memang tidak memberitahu karena ingin memberi pelajaran pada Tasya untuk tidak ceroboh dan bertanggung jawab terhadap barang-barang miliknya.

Tasya merasa malu dan menyesali kebiasaannya yang tidak mengembalikan barang-barang kesayangannya ke tempat yang telah disediakan. Ia berjanji tidak akan mengulanginya. Dengan riang, Tasya menyanyi sambil menari. Ia mengikuti irama dari lagu yang diputar di radio mini kesayangannya. “Terima kasih, radioku.” Kata Tasya sambil mencium radio kesayangannya. “Karenamu, aku bisa bernyanyi untuk kakek”.

D. SUMBER BACAAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*.

